

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang beragam. Salah satu dari hasil keberagaman di Indonesia yaitu makanannya. Berbagai makanan yang dihasilkan dulunya hanya untuk dinikmati sendiri, sekarang berubah menjadi wisata yang dikenal sebagai wisata kuliner. Perkembangan kuliner di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi geografis Indonesia yang memunculkan adanya hubungan dagang dengan Cina, Eropa dan lain sebagainya, serta di masa yang serba canggih resep makanan dari berbagai negara dan tren makanan *fast food* yang dapat diakses dengan mudah yang mengakibatkan terjadinya akulturasi budaya khususnya kuliner di Indonesia seperti banyak dijumpai masakan *chinese food* yang diperdagangkan di Indonesia. Indonesia dengan penduduk mayoritas beragama Islam dituntut untuk mengkonsumsi produk yang halal sesuai dengan al-Quran dan Hadits. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran halal, bahan makanan dan persepsi pribadi masyarakat terhadap minat beli *chinese food* di Kabupaten Kudus. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di mana data yang terdapat pada penelitian berupa angka-angka. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 konsumen *chinese food* yang menjadi pelanggan atau berlangganan di restoran atau tempat makan yang menyajikan *chinese food* dalam kurun waktu minimal 1 tahun ke belakang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran halal berpengaruh terhadap minat beli, bahan makanan berpengaruh terhadap minat beli, dan persepsi pribadi masyarakat terdapat pengaruh terhadap minat beli.

Kata Kunci: ***Chinese Food* Halal, Kesadaran Halal, Bahan Makanan, Persepsi Pribadi Masyarakat, Minat Beli**